

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap kedua narasumber guru yang mengajar di kelas B3 (Kelompok Apel) dan terhadap guru yang mengajar di kelas B4 (Kelompok Strawberi) serta Kepala Sekolah TK Negeri Pembina dan studi dokumenter terdapat temuan-temuan dan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembuatan rencana pembelajaran pengembangan kemampuan menyimak yang lengkap dengan mengacu pada Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan menyimak pada anak, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode bercerita, sandiwara boneka, boneka jari, dan bermain peran.
3. Menggunakan alat peraga dan sarana prasarana pembelajaran yang memadai. TK Negeri Pembina mempunyai area bermain yang luas dan sarana prasarana pembelajaran yang cukup memadai seperti aula untuk mpanggung boneka, perpustakaan dan buku-buku cerita.
4. Menggunakan pemodelan langsung yang berkaitan dengan tema pembelajaran yang berhubungan dengan menyimak, seperti mendatangkan narasumber polisi, perawat, atau chef.
5. Melaksanakan proses pembelajaran di dalam dan di luar sekolah.
6. Bekerja sama dengan orang tua untuk mengetahui kondisi fisik dan psikis anak. Karena kemampuan menyimak anak berbeda-beda tergantung karakter dan pembiasaan di rumahnya masing-masing.
7. Lebih melibatkan anak dalam proses pembelajaran dan berinteraksi aktif dengan siswa dalam pembelajaran.
8. Mengadakan parenting untuk membekali orang tua agar memahami tugas-tugas perkembangan anak.

9. Hasil evaluasi pengembangan kemampuan menyimak pada anak usia dini di TK Negeri Pembina Cimahi memperoleh nilai sangat baik.

Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak di TK Negeri Pembina Cimahi, adalah sebagai berikut.

1. Faktor fisik dan psikis. Keadaan fisik dan psikis anak akan mempengaruhi kemampuan menyimak anak. Fisik anak yang kelelahan dan sakit, akan menurunkan kemampuan anak dalam menyimak. Selain itu anak yang mempunyai keterlambatan bicara juga mempengaruhi pada kemampuan daya simak anak. Faktor psikis anak yang sedang marah atau tertekan karena latar belakang keluarga juga akan menurunkan kemampuan anak dalam menyimak.
2. Faktor kebiasaan. Anak yang terlalu sering bermain gadget juga turun daya simaknya karena kurang konsentrasi terhadap pembelajaran, karena konsentrasinya telah tertuju pada gadget.
3. Faktor lingkungan. Bila lingkungan belajar berisik juga akan mempengaruhi konsentrasi anak dalam menyimak. Karena proses menyimak membutuhkan konsentrasi semua pancaindra.

Upaya yang dilakukan guru untuk menghadapi kendala-kendala tersebut diantaranya dengan:

1. Berkomunikasi dengan orang tua untuk bersama-sama membimbing dan mempersiapkan agar anak siap secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran.
2. Mengadakan kegiatan parenting dengan mengundang psikolog.
3. Mengkondisikan lingkungan pembelajaran yang kondusif, jauh dari kebisingan.

5.2 Rekomendasi

Setelah selesai melaksanakan penelitian peranan guru dalam mengembangkan kemampuan menyimak pada anak usia dini, ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan, baik untuk kepentingan penelitian selanjutnya, kepada guru, mahasiswa, para akademis, para praktisi, kepada *stake holder* atau kepada siapa saja yang membaca skripsi ini. Adapun rekomendasi-rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Guru perlu mengomunikasikan pesan dengan berbagai cara sehingga anak dapat menyimak secara efektif. Guru dapat menggunakan ekspresi wajah, gerakan, dan bahasa tubuh untuk memperjelas pesan yang disampaikan. Adanya kontak mata antara guru dan anak sangat berpengaruh terhadap keefektifan dalam menyimak.
2. Dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak usia dini, diperlukan kesiapan fisik dan psikis anak. Anak yang lelah dan sakit akan lambat dalam menyimak. Begitu juga anak yang sedang marah atau emosional juga akan mempengaruhi pengembangan kemampuan menyimak anak. Untuk itu diperlukan kerja sama antara guru dan orang tua, agar anak siap secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran pengembangan kemampuan menyimak.
3. Pada saat ini, banyak anak yang sudah kecanduan gadget. Penggunaan gadget oleh anak usia dini mempengaruhi kemampuan pengembangan menyimak anak. Untuk itu guru perlu mengadakan komunikasi dengan orang tua dan psikolog agar anak dapat terlepas dari pengaruh gadget yang negative.
4. Sekolah perlu mengadakan kegiatan parenting dengan narasumber yang berkompeten seperti psikolog atau tenaga profesional lainnya agar orang tua dapat memahami tugas perkembangan anak sehingga kemampuan menyimak anak dapat berkembang secara baik, dikarenakan anak yang mempunyai kemampuan menyimak yang baik, akan lebih mudah mempelajari aspek-aspek pengembangan yang lainnya.
5. Sekolah harus dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak. Lingkungan sekolah harus terbebas dari suara-suara yang dapat mengganggu konsentrasi anak dalam kegiatan menyimak.